

# **RINGKASAN PUBLIK PT. SUNTARA GAJAPATI**

Pekanbaru, Januari 2015

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusunan ringkasan publik Pengelolaan Hutan Lestari PT. Suntura Gajapati (PT. SGP) ini dapat diselesaikan. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. SGP sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. SGP.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. SGP, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. SGP, dan dokumen perencanaan sosial PT. SGP dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian).

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Penyusun

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Identitas Perusahaan**

1	Nama Unit Manajemen	PT. Suntara Gajapati
2	Alamat Unit Manajemen	Jl. Pinang Sejahtera No. 27 Pekanbaru
3	Lokasi Unit Manajemen	Kota Madya Dumai, Propinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK.No. 71/Kpts-II/2001 / Luas ± 34.792 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 60/Menhut . II / Luas 11.927,15 Ha

### **B. Komitmen Perusahaan**

PT. Suntara Gajapati merupakan independen supplier PT. Indah Kiat Pulp and Paper memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi dan Kebijakan Lingkungan perusahaan.

## II. KONDISI UMUM PT. SUNTARA GAJAPATI

### A. Gambaran Umum

Sesuai dengan Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) PT. Suntura Gajapati Tahun 2012, letak geografis dan luas areal unit manajemen IUPHHK HTI PT Suntura Gajapati dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1: Letak Areal Konsesi PT Suntura Gajapati**

No	Uraian	Keterangan
1	Geografis	101 <sup>0</sup> 03'46"s/d 101 <sup>0</sup> 18' 04' BT 01 <sup>0</sup> 49' 31" LU s/d 02 <sup>0</sup> 05' 29' LU
2	Administrasi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecamatan : Sungai Sembilan</li> <li>• Kota Dumai</li> <li>• Provinsi Riau</li> </ul>
3	Wilayah Pemangkuan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kehutanan : Kota Dumai</li> <li>• Dinas Provinsi : Riau</li> </ul>
4	Kelompok Hutan	Sei. Buluhala
5	Batas Wilayah : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelah Utara</li> <li>• Sebelah Timur</li> <li>• Sebelah Selatan</li> <li>• Sebelah Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan Konservasi Harimau Senepis</li> <li>• Selat Malaka</li> <li>• HTI PT. Ruas Utama Jaya Blok Timur</li> <li>• Kawasan Konservasi Harimau Senepis dan PT. Ruas Utama Jaya Blok Barat</li> </ul>

*Sumber: Dokumen RKUPHHK-HTI PT. Suntura Gajapati Tahun 2012*

### B. Iklim

Tipe iklim PT. SGP termasuk pada tipe B (Schmidt-Ferguson), jumlah hujan tertinggi bulanan 351 mm sedang curah hujan rata-rata tahunan yaitu 75,60 mm/tahun.

### C. Topografi dan Kelerangan

PT. SGP merupakan dataran dengan topografi datar (kelas lereng A) dan kemiringan lereng 0-8 % dengan ketinggian tempat 0-20 mdpl.

### D. Hidrologi, Geologi dan Tanah

Berdasarkan Peta Geologi areal PT. Suntura Gajapati termasuk dalam formasi geologi Alluvium muda dan Alluvium Tua. Jenis tanah di PT. Suntura Gajapati adalah jenis organosol (tanah gambut). Areal kerja PT. SGP terdapat beberapa aliran sungai yaitu Sungai Buluhala, Sungai Teras dan Sungai Santahulu.

### E. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa di dalam Kawasan Konservasi Harimau Senepis dan Sempadan Sungai sudah terdegradasi oleh illegal logging dan perambah (klaim).

### F. Hasil Hutan Non Kayu

Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) yang teridentifikasi dan memiliki potensi cukup banyak diantaranya rotan, getah damar, berbagai jenis ikan (di kanal).

### G. Tata Ruang

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. SGP mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, terutama yang tertuang di dalam SK Menhut No. 70/Kpts-II/1995 dan SK Menhut No. 246/Kpts-II/1996 tentang Pengaturan Tata Ruang HTI.

**Tabel 2. Tata Ruang HTI PT. Suntara Gajapati**

No.	Rencana Peruntukan	Luas	Persentase
1.	Tanaman Pokok	24.136	69,37
2.	Tanaman Unggulan	3.480	10,00
3.	Tanaman Kehidupan	1.740	5,00
4.	Jumlah areal tidak efektif untuk produksi	1.014	2,91
5.	Kawasan Lindung	4.422	11,07
<b>Total</b>		<b>34.792</b>	<b>98.35</b>

### H. Penentuan Jenis Tanaman

Seluruh areal kerja PT. Suntara Gajapati adalah tanah rawa gambut. Berdasarkan hasil riset yang telah ditetapkan oleh RDD PT. Arara Abadi (mitra dari PT. Suntara Gajapati), perusahaan memutuskan untuk mengembangkan jenis *Acacia crassicarpa*.

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

#### PT. Suntara Gajapati TAHUN 2014

Operasional perusahaan dimulai sejak kegiatan perencanaan sampai dengan pengangkutan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan kayu. Seluruh kegiatan telah diatur di dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan.

#### A. ASPEK PRODUKSI

##### 1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Suntara Gajapati menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT), yang merupakan rencana perusahaan jangka panjang.

Secara dinamis, dokumen RKUPHHK-HT menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Karya Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman, khususnya kegiatan penebangan (*harvesting*) dan penanaman (*plantation*).

##### 2. Penataan Batas

Penataan areal kerja mengacu pada Lampiran SK Menhut No. 71/Kpts-II/2001. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan tata batas. Setelah dilakukan tatabatas tahap selanjutnya yaitu melakukan pengukuhan kawasan oleh pihak terkait dan perusahaan wajib memelihara batas kawasan tersebut.

##### 3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pembukaan Wilayah Hutan dimaksudkan untuk merencanakan pembuatan jalan/saluran kanal, serta penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengelolaan hutan yang meliputi pemungutan hasil hutan, penanaman, pemeliharaan, perlindungan hutan, transportasi, sarana kerja dan komunikasi antar pusat kegiatan. Karena areal kerja PT. Suntara Gajapati adalah lahan gambut, maka transportasi untuk kegiatan pembangunan hutan tanaman adalah dengan pembuatan kanal primer dan kanal sekunder.

#### **4. Pembibitan**

Sesuai dengan letak/bloknya, pengadaan bibit dilakukan di persemaian induk (*nursery*), yaitu PT. Suntura Gajapati. Persemaian ini di dukung dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing . masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

#### **5. Penyiapan Lahan**

Berdasarkan Standard Operating Procedure dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SGP menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan dengan 2 sistem, yaitu : sistem semi mekanis dan sistem mekanis.

#### **6. Penanaman**

Sesuai hasil penelitian dari bagian Research and Development PT. Arara Abadi (mitra dari PT. Suntura Gajapati), jenis yang paling cocok dan direkomendasikan untuk dikembangkan di areal konsesi PT. Suntura Gajapati yang di dominasi oleh lahan gambut adalah *A. Crassioarpa*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk menanam jenis lain apabila suatu saat nanti ditemukan jenis yang lebih unggul. Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur, dilaksanakan dengan sistem grid, dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

#### **7. Pemeliharaan Tanaman**

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

#### **8. Pemanenan**

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan

SOP SGP (SOP/SGP-P/05). Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan. Prinsip RIL tersebut telah tertuang dalam SOP Harvesting serta Buku saku yang disusun tim ISO.

**B. ASPEK EKOLOGI**

Keberadaan kawasan lindung PT. Suntara Gajapati penting artinya bagi kelestarian kualitas lahan dan air serta kelestarian keanekaragaman hayati, mengingat secara makro areal ini merupakan areal gambut.

**Tabel 3. Jenis Kawasan Lindung di PT. Suntara Gajapati**

No	Fungsi Konservasi	Luas (Ha)
1	<b>Kawasan Konservasi Harimau Senepis-Buluhala</b>	<b>3.850</b>
2	<b>Riparian Zone Sempadan S. Buluhala, S. Teras, S. Santahulu</b>	<b>572</b>

PT. SGP merupakan bagian dari lansekap hutan Senepis Buluhala. Kawasan konservasi harimau Senepis . Buluhala seluas 3.850 Ha yang masuk ke dalam areal IUPHHK-HT PT. SGP sesuai dengan pola manajemen kolaborasi serta dalam rangka upaya pelestarian satwa langka maka PT. SGP akan membantu dan mendukung pengelolaan kawasan tersebut melalui institusi yang dibentuk oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Konservasi Alam. Selain itu, kawasan lindung PT. SGP terdiri dari Riparian zone sempadan Sungai Buluhala, Sungai Teras, dan Sungai Santahulu seluas 572 Ha, sehingga luas total kawasan lindung PT. SGP adalah 4.422 Ha.

Pada areal kawasan lindung teridentifikasi jenis tumbuhan yang relatif mempunyai kelimpahan yang cukup baik dan dilindungi, seperti : Ramin, Punak, Arang-arang, Kempas, Balam Suntai, Bintangur, Kantong Semar dan Anggrek.

**Tabel 4. Kondisi Penutupan Lahan Areal PT. Suntara Gajapati**

No	Fungsi Hutan	Areal Berhutan		Belukar Tua-Muda dan Semak Rawa	Hutan Tanaman (HA)	Tanah Terbuka (HA)	Perkebunan Campuran (HA)	Tertutup Awan (HA)	Ket
		VF (HA)	LOA (HA)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Hutan Produksi Tetap	-	1.741	676	7.703	126	20.314	339	
2.	Hutan Produksi Terbatas	-	-	9	-	-	9	-	
3.	Hutan Produksi Konversi	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Hutan Lindung	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Hutan Konservasi	-	-	-	-	-	-	-	
6.	APL/Kaw. Konservasi Harimau	-	3.875	-	-	-	-	-	
	Jumlah	-	5.616	685	7.703	126	20.323	339	



Sumber : Lampiran Surat Direktur Jenderal Planologi Kehutanan cq. Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan No. S.283/IPSDH-2/2014, tanggal 30 September 2014. Citra Landsat-7ETM+ Ban 542 Path 127 Row 59 Liputan tanggal 25 Maret 2014

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang dilakukan oleh PT. Ekologika Consultans. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. Suntura Gajapati baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

**Tabel 5. Hasil Nilai Konservasi Tinggi di Areal PT. Suntura Gajapati**

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
<b>NKT 1 – Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting</b>	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup ( <i>Viable Population</i> )	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	TIDAK ADA
<b>NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting Bagi Dinamika Ekologi Secara Alami</b>	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami	ADA
	2.2	Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami	ADA
<b>NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA
<b>NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami</b>	4.1	Kawasan atau Ekosistem Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	TIDAK ADA

	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan dan Lahan	ADA
<b>NKT 5 – Kawasan Alam yang mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal</b>	5	Kawasan Alam yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	ADA
	6	Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	ADA
<b>NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal</b>			

### **C. ASPEK SOSIAL**

#### **Program Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan penyuluhan, bantuan dan subsidi pendidikan, kewirausahaan dan usaha koperasi, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan MTQ/ ceramah agama, dan pembangunan Infrastruktur, seperti perbaikan jalan, perbaikan gedung sekolah dasar peternakan kambing, ikan dll.

## IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2014

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

## A. Aspek Produksi

Tabel 6. Monitoring dan Evaluasi Aspek Produksi tahun 2014

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	4,578.90	544.20	Pencapaian 11.9 %. Tidak tercapai target karena kekurangan tenaga kerja	Sebelum RKT disahkan, akan dimaksimalkan jumlah tenaga kerja
2	Tebang (Ha)	-	-	Tidak ada target tebang	
3	Produksi	-	-	Tidak ada target produksi	
4	Tata Batas Konsesi	-	-		
5	Survey Permanen Sample Plot				
	Jumlah Plot	75	40	Pencapaian 53.3 %. Tidak tercapai target karena kekurangan tenaga kerja	Sebelum RKT disahkan, akan dimaksimalkan jumlah tenaga kerja
	Luas	350.80 Ha	218.64	Pencapaian 62.3%. Tidak tercapai target karena kekurangan tenaga kerja	Sebelum RKT disahkan, akan dimaksimalkan jumlah tenaga kerja
6	Survey Pre Harvesting Inventory				
	Jumlah Plot	1,046 plot	-	Rencana dikerjakan bulan November 2015	
	Luas	2,342.30 Ha	-	Rencana dikerjakan bulan November 2015	

Tanaman pokok adalah *Acacia crassicarpa* ditanam secara monokultur dan dipanen pada umur 5 tahun. Berikut terlampir monitoring dan evaluasi pada aspek produksi.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Penanaman Suntura Gajapati

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PROSENTASE
2010	6,356.00	571.00	8.98%
2011	10,757.00	780.00	7.25%
2012	9,906.95	1,813.00	18,30%
2013	5,168.50	1,685.00	32.60%
2014	4,578.90	544.20	11.88%
<b>TOTAL</b>	<b>36,767.35</b>	<b>5,395.20</b>	<b>14.67%</b>

Dari tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian kegiatan penanaman juga hampir sama dengan kegiatan pembibitan, yaitu pencapaian terbaik realisasi dari rencana yang telah dibuat adalah pada tahun 2013 dan cenderung meningkat dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perencanaan dan operasional yang cukup baik telah dilakukan. Kegiatan pengadaan bibit memang seharusnya selaras dengan kegiatan penanaman, hal ini juga menunjukkan bahwa bibit-bibit yang ditanam di areal hutan tanaman merupakan bibit-bibit yang berkualitas, karena pertumbuhannya tercapai, yang dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan penanaman yang juga sama tercapainya. Sedangkan pada tahun 2014 realisasi tanam hanya tercapai 11.88 % dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya komitmen perusahaan untuk menghentikan sementara pembukaan areal yang berasal dari wilayah Non HTI sampai dengan dikeluarkannya hasil penilaian NKT.

Pemantauan stok tegakan dilakukan *Plantation Asesment Team* (PAT) pada saat tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Pada umur 2 bulan yang dihitung adalah jumlah pohon (*stocking*), pada umur 6 bulan *stocking* dan tinggi pohon, sedangkan pada umur 12 bulan diukur *stocking*, tinggi dan diameter pohon. Sebelum tegakkan dipanen dilakukan *Pre- Harvesting Inventory* (PHI). Dari pengamatan lapangan, hasil pemeliharaan pada berbagai umur tegakan menunjukkan bahwa tegakannya secara kualitatif cukup baik.

**Tabel 9. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. Suntura Gajapati**

<b>TAHUN RKT</b>	<b>RENCANA</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PROSENTASE</b>
2010	11,656,904	1,047,214	8.98%
2011	19,728,338	1,430,520	7.25%
2012	18,169,346	3.325.042	18,30%
2013	9,479,029	3,090,290	32.60%
2014	8,397,703	998,063	11.88%
<b>TOTAL</b>	<b>67,431,320</b>	<b>9,891,129</b>	<b>14.67%</b>

Dari tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian realisasi dari rencana terbesar untuk kegiatan pengadaan bibit adalah pada tahun 2013, sementara yang terkecil adalah pada tahun 2010. Keberhasilan pencapaian tersebut dari tahun 2010 ke tahun 2013 cenderung meningkat, hal ini menggambarkan bahwa kinerja perencanaan semakin baik setiap tahunnya. Pemenuhan kebutuhan bibit berdasarkan realisasn penanaman.

**Tabel 10. Rencana dan Realisasi Penebangan PT. Suntura Gajapati**

TAHUN RKT	LUAS / PRODUKSI	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE	KETERANGAN
2010	Luas (Ha)	6,356.00	2,497.00	39.29%	Hutan Alam
	Volume (M3)	782,815.00	687,386.18	87.81%	
2011	Luas (Ha)	8,343.00	1,603.00	19.21%	Hutan Alam
	Volume (M3)	983,711.28	228,713.39	23.25%	
2012	Luas (Ha)	5,307.00	4,105.00	77.35%	Hutan Alam
	Volume (M3)	724,198.00	514,791.33	71.08%	
2013	Luas (Ha)	1,463.90	-	-	Hutan Alam
	Volume (M3)	178,374.17	-	-	
2014	Luas (Ha)	-	-	-	
	Volume (M3)	-	-	-	
TOTAL	Luas (Ha)	21,469.90	8,205.00	38.22%	Hutan Alam
	Volume (M3)	2,669,098.45	1,430,890.90	53.61%	

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa realisasi penebangan yang paling besar adalah pada tahun 2010 dengan volume yang dihasilkan mencapai 87.81% di Hutan Alam. Penebangan dihentikan semenjak ada moratorium larangan penebangan hutan alam pada tahun 2013.

## B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Suntura Gajapati berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 11. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**

No	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Rencana	Realisasi	PIC	Keterangan
A. Kawasan Lindung						
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KKHS Areal TP	2 jalur 2 jalur 4 jalur	waktu pelaksana mundur dari rencana	PS & EO	Pelaksanaan tidak sesuai rencana karena tenaga survey tidak tersedia di waktu yang direncanakan

**Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2015**

2	Monitoring insidentil	Seluruh Konsesi	Harian	Sesuai rencana	Pengawas lapangan & EO	Pencatatan jenis satwa liar direkap 1 x sebulan diawal bulan
<b>B. Konservasi Tanah dan Air</b>						
1	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sample tanah	Tanaman Pokok	1x	Sesuai rencana	WM & EO	Dilakukan 1x setahun, untuk pengujian fisik dan kimia tanah, sample diuji di labor
2	Pengambilan sample air permukaan	S. Buluhala Hulu S. Buluhala hilir Kanal Outlet Kanal inlet	2x 4 lokasi	Sesuai rencana	WM & EO	Dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium)
3	Pengukuran debit air	S. Buluhala Hulu S. Buluhala hilir Kanal Outlet Kanal inlet	2x 4 lokasi	Sesuai rencana	WM & EO	Dilakukan bersamaan dengan pengambilan sample air
4	Pengukuran water table (WT)	Areal TP	Mingguan	Sesuai rencana	WM & EO	Direkap 1x sebulan
5	Pengukuran water level (WL)	Areal TP	Mingguan	Sesuai rencana	WM & EO	Direkap 1x sebulan
6	Pemantauan subsiden	Areal TP	2 lokasi	Sesuai rencana	WM & EO	Direkap 1x sebulan
7	pengukuran curah hujan	Kantor Distrik	Harian	Sesuai rencana	WM	Direkap 1x sebulan
8	pencatatan temperatur & kelembaban	Kantor Distrik	Harian	Sesuai rencana	WM & EO	Direkap 1x sebulan
9	Pemantauan Limbah B3	Gudang LB3	12x	Sesuai rencana	EO	Direkap 1x sebulan
<b>C. Perlindungan Hutan</b>						
1	Patroli Hutan	Seluruh Konsesi	12x	Sesuai rencana	Security, FP, RPK, EO	Patroli dilakukan secara bersama dengan pihak security, FP, RPK dan EO
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	TPO & Nursery	Harian	Sesuai rencana	FR & EO	Direkap 1x sebulan
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh Konsesi	Harian	Sesuai rencana	Security, FP, RPK, EO	Direkap 1x sebulan
No	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Rencana	Realisasi	PIC	Keterangan
<b>A. Kawasan Lindung</b>						
1	Penandaan Pohon Dilindungi	KKHS S.S Buluhala	4 jlr	waktu pelaksana mundur dari rencana	EO & PS	Pelaksanaan tidak sesuai rencana karena tenaga survey tidak tersedia diwaktu yang direncanakan
2	Sosialisasi	karyawan	1x	Waktu sosialisasi tidak sesuai	FP,PS,EO	karena sewaktu bulan pelaksanaan peserta tidak cukup.

**Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2015**

				dengan rencana		
<b>B. Konservasi Tanah dan Air</b>						
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	Sesuai rencana	WM,PS,E OI	Untuk memeeastikan muka air kanal tetap dijaga sesuai kebutuhan tanaman dan transportasi
2	Penggunaan Pupuk, herbisida & Pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Sesuai rencana	Plantation dan EO	Aplikasi herbisida/pestisida sesuai hasil riset
3	Penanganan Limbah B3	Gudang LB3	12 x	Sesuai rencana	EO	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, direkap 1 x sebulan
4	Pembuatan pizometer	Areal TP	20 pc	Sesuai rencana	WM & EO	alat ukur monitoring muka air di lahan
5	Pembuatan patok subsiden	Areal TP	6 pc	Sesuai rencana	WM & EO	alat ukur monitoring gambut
6	Pembuatan peilscale	Areal TP	20 pc	Sesuai rencana	WM & EO	alat ukur monitoring muka air di kanal
<b>C. Perlindungan Hutan</b>						
1	Patroli Hutan	Seluruh Konsesi	12x	Sesuai rencana	Security, FP, RPK, EO	Patroli dilakukan secara bersama dengan pihak security, FP, RPK dan EO
2	Fire Drill	Kantor distrik Camp kontraktor	1x	Sesuai rencana	FP, RPK, EO	sosialisasi penanganan kebakaran hutan
3	Pelaksanaan MPA	Kel. B. Baru	1x	Sesuai rencana	FP, RPK, EO	sosialisasi penanganan kebakaran hutan
4	Pembuatan menara Api	Km 30	1 pc	Sesuai rencana	Infra & RPK	pemantauan kebakaran di areal konsesi

Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

**C. Aspek Sosial**

1. Ketenagakerjaan

Berdasarkan Laporan Bagian Personalia Unit Manajemen PT. SGP Bulan Oktober 2015 menunjukkan bahwa jumlah karyawan tetap sebanyak 30 orang, karyawan tidak tetap sebanyak 12 orang, Sementara itu, untuk karyawan kontraktor berjumlah 156 orang. Tenaga kerja tetap PT. SGP sebagian besar berasal dari luar wilayah dimana mereka

didatangkan secara sengaja, massal dan terprogram secara khusus untuk bekerja di unit manajemen. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat di kontraktor umumnya berasal dari luar daerah.

## 2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan tercapai apabila didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, ekologi, dan sosial. Terkait dengan kelestarian sosial, perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Perusahaan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat setiap tahun secara berkelanjutan aspek pembinaan yang dilakukan yaitu bidang pendidikan dan pembinaan SDM, peningkatan perekonomian, kegiatan sosial budaya, keagamaan dan pembangunan infrastruktur desa. Aspek kegiatan dibentuk Rencana Operasional Pemberdayaan Desa Hutan. Penyusunan rencana operasional didasarkan kondisi, potensi serta aspirasi masyarakat desa.

Areal konsesi PT. SGP termasuk kedalam wilayah Kecamatan Sungai Sembilan. Kelurahan yang berada disekitar konsesi adalah Basilam Baru dan Batu Tritip. Aksesibilitas menuju kecamatan Sungai Sembilan dapat melalui jalur darat dan transportasi air. Jalan utama menuju daerah ini belum semuanya diaspal sehingga saat musim hujan sulit dilalui kendaraan terutama jalan menuju Kelurahan Basilam Baru. Kelurahan-kelurahan yang berada di sekitar kawasan konsesi PT. SGP memiliki potensi dibidang pertanian (tanaman pangan, hortikultura, kelapa sawit, karet) dan perikanan.

**Tabel 12. Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa**

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun	Realisasi	Keterangan
		Fisik	Fisik	
1	2	3	5	6
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>			
	- Bantuan dan subsidi pendidikan	1 Kali	1 kali	
	Jumlah			
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>			
	- Usaha Koperasi	1 Unit	1 unit	
	- Budidaya Kambing		1 unit	



**Ringkasan Publik PT. Suntara Gajapati - 2015**

	- Pembangunan Kebun Karet		100 Ha	
	Jumlah			
<b>III</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>			
<b>1</b>	<b>Pembinaan Sosial Budaya</b>			
	- Sosial Kemasyarakatan	6 Kali	1 unit	
	- Kepemudaan, Olah Raga	7 Kali	7 unit	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Keagamaan</b>			
	- Sarana Ibadah	6 Unit	6 unit	
	- Hari Raya Agama	5 Unit	4 unit	
	- Wakaf Alquran		500 Exp	
	- Sapi Qurban	1 Kali	1 kali	
<b>3</b>	<b>Infrastruktur</b>			
	- Perbaikan Jalan	4 Kali	-	
	- Partisipasi Pembangunan Tempat Ibadah	5 Unit	5 unit	
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2 Unit	2 unit	
	Jumlah			
	Total			

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. SGP Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2015

### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. Suntura Gajapati memiliki periode waktu pada bulan Maret-April. Berikut terlampir rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2015

**Tabel 13. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2015**

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	2,411.95	
2	Tebang (Ha)	2,411.95	
3	Produksi (M3)	256,386.59	
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	
5	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	76	
	b. Luas (Ha)	336	
6	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	407	
	b. Luas (Ha)	871.7 ha	

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SGP dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut terlampir rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2015 :

Tabel 14. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan

No	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Volume Kegiatan	PIC	Keterangan
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KKHS S.S Buluhala Areal TP	2 jalur 2 jalur 4 jalur	PS & EO	Pemantauan fauna dilakukan di aeal TP dan pemantauan flora dilakukan di areal KKHS dan S.S Bulhala, pemantaun dilakukan 1x setahun
2	Monitoring insidentil	Seluruh Konsesi	Harian	Pengawas lapangan & EO	Pencatatan jenis satwa liar direkap 1 x setahun
<b>B. Konservasi Tanah dan Air</b>					
1	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sample tanah	Tanaman Pokok	1x	WM & EO	Dilakukan 1x setahun, untuk pengujian fisik dan kimia tanah, sample diuji di labor
2	Pengambilan sample air permukaan	S. Buluhala Hulu S. Buluhala hilir Kanal Outlet Kanal inlet	2x lokasi 4	WM & EO	Dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium)
3	Pengukuran debit air	S. Buluhala Hulu S. Buluhala hilir Kanal Outlet Kanal inlet	2x lokasi 4	WM & EO	Dilakukan bersamaan dengan pengambilan sample air
4	Pengukuran water table (WT)	Areal TP Konservasi	Mingguan	WM & EO	Direkap 1x sebulan
5	Pengukuran water level (WL)	Areal TP Konservasi	Mingguan	WM & EO	Direkap 1x sebulan
6	Pemantauan subsiden	Areal TP Konservasi	11 lokasi	WM & EO	Direkap 1x sebulan
7	pengukuran curah hujan	Kantor Distrik Camp pantau km16 dermaga buluhala	Harian	WM	Direkap 1x sebulan
8	pencatatan temperatur & kelembaban	Kantor Distrik	Harian	WM & EO	Direkap 1x sebulan
9	Pemantauan Limbah B3	Gudang LB3	12x	EO	Direkap 1x sebulan
<b>C. Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli Hutan	Seluruh Konsesi	12x	Security, FP, RPK, EO	Patroli dilakukan secara rutin

**Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2015**

2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	TPO & Nursery	Harian	FR & EO	Direkap 1x sebulan
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh Konsesi	Harian	Security, FP, RPK, EO	Direkap 1x sebulan
No	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	PIC	Keterangan
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Pemasangan papan nama kawasan	KKHS & S.S Buluhala	5 pc	FP,PS,EO	Papan nama tahun sebelumnya telah rusak/hilang maka akan dipasang kembali
2	Pemasangan papan informasi larangan berburu	Konservasi, tanaman Pokok	15 pc	FP,PS,EO	Papan nama tahun sebelumnya telah rusak/hilang maka akan dipasang kembali
3	Penandaan Pohon Dilindungi	KKHS & S.S Buluhala	4 jlr	EO & PS	Pelaksanaan bersamaan dengan survey biodiversity
4	Sosialisasi	Desa sekitar karyawan kontraktor	1x	FP,PS,EO	Sosialisasi tentang fungsi kawasan, kebakaran hutan dan kegiatan operasional
<b>B. Konservasi Tanah dan Air</b>					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	WM,PS,EOI	Untuk memastikan muka air kanal tetap dijaga sesuai kebutuhan tanaman dan transportasi
2	Penggunaan Pupuk, herbisida & Pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Plantation dan EO	Aplikasi herbisida/pestisida sesuai hasil riset
3	Pembuatan Gudang Limbah B3 & Oil Cather	Kantor distrik	1 x	EO,Infra & GA	Pembuatan Gudang Limbah Permanen
4	Penanganan Limbah B3	Gudang LB3	12 x	EO	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, direkap 1 x sebulan
5	Penghijauan Lingkungan Sekitar Mess dan Kantor	Kantor distrik	1x	EO & GA	Melestarikan lingkungan mess & kantor
6	Pembuatan Instrumen pantau	Konservasi	3 pc	WM & EO	Alat ukur muka air dan gambut
<b>C. Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli Hutan	Seluruh Konsesi	12x	Security, FP, RPK, EO	Dilakukan secara rutin, direkap 1x sebulan

**Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2015**

2	Fire Drill	Kantor distrik Camp kontraktor	1x	FP, RPK, EO	sosialisasi penanganan kebakaran
3	Pelaksanaan MPA	Kel. B. Teritip Kel. B. Baru	1x	FP, RPK, EO	sosialisasi penanganan kebakaran
4	Pembuatan menara CCTV	Km 24	1 pc	Infra & RPK	pemantauan kebakaran di areal konsesi

**C. Aspek Sosial**

Berikut terlampir rencana keloal aspek sosial untuk tahun 2015, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. Suntura Gajapati.

**Tabel 15. Rencana Pengelolaan Aspek Sosial**

NO	SASARAN KEGIATAN	SATUAN	RENCANA 2015	KETERANGAN
			FISIK	
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>			
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	Unit	1	Basilam Baru
	<b>Jumlah</b>			
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>			
	- Usaha Pertanian	Paket	4	Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru
	- Usaha Peternakan	Paket	2	Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru
	- Usaha Perikanan	Paket	2	Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru
	- Usaha Berbasis Keterampilan	Paket	2	Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru
	- Usaha Wiraswasta	Paket	2	Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru
	<b>Jumlah</b>			
III	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>			
	<b>1 Kegiatan Sosial Budaya</b>			
	- Pelayanan Kesehatan	Kali	1	Basilam Baru
	- Sosial Kemasyarakatan	Desa	2	Lubuk Gaung, Batu Teritip
	- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI ke 69	Unit	3	Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru
	<b>Jumlah</b>			
	<b>2 Kegiatan Keagamaan</b>			
	- Sarana / Peralatan Ibadah	Unit	2	Lubuk Gaung, Basilam Baru
	- Sapi Qurban	Kali	1	Basilam Baru, Batu Teritip
	- Hari Raya Keagamaan	Kali	1	Basilam Baru
<b>Jumlah</b>				
<b>3 Infrastruktur</b>				
- Pembangunan/Perbaikan Jalan, Parit	Unit	1	Basilam Baru	
- Sarana dan prasarana desa			Lubuk Gaung, Batu Teritip, Basilam Baru	

## **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SGP disusun dan didistribusikan kepada para pihak, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SGP menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SGP disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SGP pada tahun 2014 dan rencana kegiatan tahun 2015. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SGP, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.